

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi sangat erat kaitannya dengan internet. Perkembangan internet tentunya membawa dampak bagi penggunanya, dampak positif maupun negatif. Dampak inilah yang bisa mempengaruhi kehidupan sosial maupun proses komunikasi pada individu. Di Indonesia pada tahun 2020 sendiri mengalami kenaikan 25,5 juta pengguna baru internet pada data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

Dengan adanya internet memudahkan manusia dalam mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan. Internet juga dapat mempermudah akses komunikasi antara individu karena tidak terbatas ruang dan waktu. Kemudahan dalam mengakses informasi-informasi tentunya didukung oleh media seperti smartphone. Smartphone sekarang sudah menjadi bagian dari kehidupan dan banyak juga mereka yang tidak bisa terlepas dari smartphone disegala kegiatannya. Banyak fitur yang ditawarkan oleh smartphone salah satunya adalah media sosial.

Media sosial sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat saat ini. Ada berbagai media sosial yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia yakni, Facebook, Instagram, Whatsapp, Youtube, Twitter dan masih banyak lagi. Salah satu media sosial yang sekarang populer yaitu media sosial Instagram.

Instagram saat ini merupakan media sosial yang mempunyai jutaan pengguna aktif. Media sosial Instagram sendiri tidak hanya media sosial untuk berbagi foto atau video antar pengguna saja melainkan untuk mencari referensi dalam berbagai bidang yang kita inginkan, misalnya bidang *fashion*, wisata, kuliner, kerajinan, fotografi dan lain sebagainya. Kita sebagai pengguna bisa melihat referensi tersebut secara gratis. Instagram banyak diminati para penggunanya karena fitur yang ditawarkan media sosial ini. Di Instagram pengguna juga dapat mengomentari unggahan pengguna lain ataupun mengirim pesan yang bersifat pribadi antar pengguna. Pengguna Instagram juga memiliki kebebasan untuk berkomentar apapun pada unggahan pengguna lain yang bersifat publik.

Pemanfaatan media sosial ini bagaikan pisau bermata dua. Disatu sisi banyak keuntungan dan manfaat yang kita dapatkan misalnya terjalin komunikasi antar individu tanpa terhalang ruang dan waktu. Selain itu media sosial juga memberikan ruang diskusi bagi penggunanya bahkan mendapat popularitas di sosial media. Manfaat media sosial lainnya bisa digunakan untuk para promosi bagi para pedagang online untuk menarik para konsumen. Di sisi lain juga terdapat kerugian atau dampak negatif yang dapat terjadi. Jika kita tidak bisa memilah pada saat kita menggunakan media sosial bisa saja kita terpapar konten yang negatif, terpapar berita hoax atau berita bohong dan salah satu dampak negatif yang dapat timbul di media sosial adalah fenomena *cyberbullying*.

Walaupun terjadi di dunia maya fenomena *cyberbullying* dapat menimbulkan banyak tekanan terhadap korbannya seperti depresi, terisolasi, di perlakukan tidak manusiawi bahkan terdapat korban *cyberbullying* yang sampai nekat menghabisi nyawanya sendiri dengan cara bunuh diri. *Cyberbullying* adalah tindakan perundungan oleh kelompok maupun individu secara online menggunakan media elektronik.

Realita yang ada *cyberbullying* di media sosial khususnya Instagram sudah banyak bermunculan salah satunya terjadi pada Rahmawati Kekeyi Putri Cantika dengan akun @rahmawatikekeyiputricantikka23 yang mendapat banyak komentar pada postingannya yang mengandung unsur *cyberbullying* terutama komentar-komentar pedas yang ditujukan pada Rahmawati Kekeyi Putri Cantika. Akun Instagram miliknya sudah memiliki 771 ribu followers.

Kasus *cyberbullying* di media sosial Instagram, komunikator merupakan pelaku *cyberbullying* dan komunikan merupakan korban dari *cyberbullying*. Pesan kasus *cyberbullying* merupakan interaksi teks antara kedua belah pihak. Teks dalam media sosial Instagram bisa dikirimkan berupa komentar pada postingan dan melalui pesan pribadi antar pemilik akun. Komentar-komentar inilah yang menjadi dominan dalam perilaku *cyberbullying* yang dilakukan para pelaku di media sosial Instagram.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada 10 postingan pada periode bulan Maret dan April 2021 di akun Instagram Rahmawati Kekeyi Putri Cantika yang memiliki komentar terbanyak. Berikut contoh komentar

dengan kalimat *cyberbullying* yang ditujukan pada Rahmawati

Kekeyi Putri Cantika:



Gambar 1 Capture Cyberbullying Netizen Terhadap Rahmawati Kekeyi Putri Cantika di Media Sosial Instagram

Penelitian ini dilakukan dengan proses analisis wacana model Sara Mills yang menjadikan feminisme sebagai pusran kajiannya. Meneliti pada komentar-komentar netizen pada postingan Rahmawati Kekeyi Putri Cantika di akun Instagram milik Rahmawati Kekeyi Putri Cantika itu sendiri. Peninjauan mengarah pada bagaimana posisi-posisi yang ditampilkan dalam teks. Posisi-posisi ini dalam artian bagaimana posisi subjek dan objek dan bagaimana posisi pembaca dan penulis. Dan bagaimana bentuk *cyberbullying* pada teks yang dibentuk oleh para *netizen*.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana posisi subjek dan objek pada komentar-komentar netizen yang mengandung kalimat *cyberbullying* pada unggahan di Instagram Rahmawati Kekeyi Putri Cantika?
2. Bagaimana posisi penulis dan pembaca pada komentar-komentar netizen yang mengandung kalimat *cyberbullying* pada unggahan di Instagram Rahmawati Kekeyi Putri Cantika

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui posisi subjek dan objek pada komentar-komentar netizen yang mengandung kalimat *cyberbullying* pada unggahan di Instagram Rahmawati Kekeyi Putri Cantika.
2. Untuk mengetahui posisi penulis dan pembaca pada komentar-komentar netizen yang mengandung kalimat *cyberbullying* pada unggahan di Instagram Rahmawati Kekeyi Putri Cantika.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan penelitian mengenai *cyberbullying* pada sosial media

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya khususnya Ilmu Komunikasi Jurnalistik mengenai Analisis Wacana Sara Mills.